

ABSTRAK

Nabila Amalia Putri

Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia

14512235@students.uii.ac.id

Sampah yang semakin menumpuk dapat merusak citra suatu kawasan menjadi kawasan kumuh. Kepadatan penduduk yang semakin tahun semakin tinggi tidak hanya menimbulkan problematika sampah, tetapi juga bertambahnya kebutuhan hunian. Setiap tahunnya kebutuhan hunian di Yogyakarta terus meningkat sementara ketersediaan lahan semakin sedikit. Oleh karena itu pembangunan hunian vertikal merupakan salah satu solusi untuk kebutuhan hunian yang terus meningkat.

Pendekatan yang dipilih dalam penulisan “Perancangan Hunian Vertikal Bioklimatik di Tepian Sungai Winongo dengan Penerapan Material daur Ulang sebagai *Green Façade*” adalah pendekatan bioklimatik. Sehingga metode yang digunakan adalah dengan menerapkan *green façade* sesuai prinsip arsitektur bioklimatik yaitu : orientasi, ruang transisional, desain pada dinding, landscape, alat pembayang paif (shading), bukaan, dan balkon.

Hasil yang di dapatkan berupa desain hunian vertical dengan penerapan material daur ulang sebagai *green façade* yang sesuai dengan prinsip arsitektur bioklimatik. Selanjutnya dilakukan uji desain pada rancangan melalui platform *Instagram* dan aplikasi *Flow Design*.

Kata kunci : hunian vertical, bioklimatik, green façade, material daur ulang.

ABSTRACT

Nabila Amalia Putri

Department of Architecture, Islamic University of Indonesia

14512235@students.uui.ac.id

Waste that is piling up can ruin the image of an area into slum area. Population density which is getting higher year by year not only causes garbage problems, but also increases housing needs. Every year housing needs in Yogyakarta continue to increase while the land's availability is getting smaller. Therefore vertical housing is one of the solutions for residential needs.

The approach used in writing " Design of Bioclimatic Vertical Housing in Winongo Riverside, Yogyakarta with Recycled Materials as Green Façade Application " is bioclimatic architecture. The method is to apply green façade according to the principles of bioclimatic architecture, namely: orientation, transitional space, design on walls, landscapes, shading devices, openings, and balconies.

The results obtained are vertical housing design with the application of recycled material as a green façade in accordance with the principles of bioclimatic architecture. Then the design is tested through Instagram platform and Flow Design application.

Keywords: vertical housing, bioclimatic, green façade, recycled material.